

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi di negara-negara di dunia mengakibatkan terjadinya perdagangan internasional. Adanya perdagangan internasional di dunia, mendorong perusahaan di Indonesia untuk melaksanakan aktivitas bisnisnya tidak hanya di lingkup Indonesia saja tetapi melakukan aktivitas bisnisnya hingga ke luar negeri dengan melakukan kegiatan ekspor dan impor. Dalam kegiatan ekspor dan impornya, perusahaan di Indonesia memerlukan mata uang asing dalam menyelesaikan permasalahan atas transaksi luar negeri dan transaksi mata uang asing.

Tindakan ekspor impor yang dilakukan oleh suatu badan usaha menyebabkan transaksi tersebut banyak menggunakan mata uang asing, dimana tingkat kurs mata uang asing terhadap Rupiah sering kali berfluktuasi, baik menguat atau melemah. Perubahan kurs mata uang asing terhadap Rupiah tersebut berdampak timbulnya selisih kurs baik rugi maupun untung bagi suatu badan usaha sehubungan dengan piutang dan hutang dalam mata uang asing yang dimiliki.

Pada pembahasan skripsi ini, badan usaha yang menjadi obyek penelitian adalah badan usaha yang bergerak dalam bidang produk mesin pendingin dimana badan usaha ini melakukan transaksi pembelian bahan baku impor dan transaksi penjualan dengan menggunakan mata uang Dollar Amerika Serikat (USD). Badan usaha ini berada di jalan Kalianak Barat.

Penulisan ini dilakukan untuk menjawab keingintahuan penulis mengenai perlakuan akuntansi yang tepat terhadap transaksi dalam mata uang asing pada PT. "X" sehingga dapat berguna bagi penulis maupun perusahaan.

Dalam perlakuan akuntansi seringkali dilakukan kesalahan dalam melakukan pengungkapan, pengukuran dan pelaporan pada transaksi yang menggunakan mata uang asing. Kesalahan yang dilakukan antara lain tidak membukukan dengan tepat setiap akun dalam mata uang asing pada akhir bulan atau pada akhir tanggal neraca.

Penulis berusaha untuk meneliti bagaimana perlakuan akuntansi yang telah dilakukan PT. "X" kemudian dibandingkan dengan peraturan yang digunakan di Indonesia. Perlakuan akuntansi yang tepat dilakukan untuk memberikan informasi yang tepat bagi pengguna laporan keuangan baik pemilik, manajemen, pemberi kredit, maupun pemerintah.

Laporan keuangan yang baik akan memberikan informasi yang akurat. Laporan keuangan harus dapat dipercaya dan relevan maka perlu dilakukan penelitian apakah perlakuan akuntansi yang diterapkan PT. "X" khususnya dalam mata uang asing pada tanggal transaksi, tanggal penyesuaian pada akhir bulan, tanggal jatuh tempo maupun pada tanggal neraca telah sesuai dengan peraturan yang ada.